

INTISARI

Sekitar 25-50% dari total usia lanjut sering mengalami nyeri seperti osteoarthritis, rheumatoid arthritis, dan nyeri punggung bawah. Terapi nyeri yang digunakan adalah obat antiinflamasi non steroid (OAINS). Peresepan OAINS dengan dosis yang tidak sesuai pada pasien geriatri dapat menyebabkan penurunan laju filtrasi glomerulus (LFG) yang berdampak pada adanya disfungsi renal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pasien geriatri yang mengalami penurunan LFG, mengetahui jumlah pasien geriatri yang mengalami penurunan LFG serta mendapatkan peresepan OAINS yang tidak sesuai dan penyesuaian dosis OAINS berdasarkan hasil perhitungan LFG dengan formula *Modification of Diet in Renal Disease*(MDRD) di Rumah Sakit Kabupaten Bantul periode 2009.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif evaluatif dengan desain *cross sectional* yang bersifat retrospektif. Metode pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling*. Hasil berupa data kualitatif yang disajikan dalam bentuk uraian, tabel, dan atau gambar grafik.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 114 pasien di Rumah Sakit Kabupaten Bantul mendapatkan pengobatan OAINS. Profil geriatri yang mempunyai persentase nilai LFG paling besar adalah pada tahap 1 (50,9%), penurunan nilai LFG paling banyak pada tingkat umur *old* sebanyak 66,7% untuk laki – laki dan 45,0% untuk perempuan, jumlah geriatri yang mengalami penurunan nilai LFG sebanyak 21,9% dan 6,7% menerima dosis OAINS yang tidak sesuai.

Kata kunci: pasien geriatri, OAINS, LFG, formula MDRD.

ABSTRACT

Approximately 25-50% of the total elderly often get pain such as osteoarthritis, rheumatoid arthritis, and lower back pain. The therapy of pain uses non-steroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs). Prescribing NSAID with inappropriate dose in geriatric patients can cause a decrease in glomerular filtration rate (GFR) that impact on renal dysfunction. This study aims to determine the profile of geriatric patients who experienced a decrease LFG, find out the number of geriatric patients who experienced a decrease LFG and get inappropriate prescribing NSAIDs and NSAID dose adjustment based on the calculation of GFR by Modification of Diet in Renal Disease (MDRD) formula in the hospital of Kabupaten Bantul period of 2009.

This was an observational descriptive evaluative research design with a retrospective cross sectional study. The method of sampling carried out by random sampling. The results of the qualitative data presented in the form of descriptions, tables, and or graph pictures.

Results showed 114 patients in Hospital of Kabupaten Bantul use NSAIDs for treatment. Profile of geriatrics who have the greatest percentage of the value of GFR is in stage I (50,9%), decline in value of GFR at most at the level of old age as much as 66.7% for men and 45.0% for women, the number of geriatrics who are impaired as much as 21,9% LFG and 6.7% received a dose NSAIDs are not appropriate.

Keywords: geriatric patients, NSAIDs, GFR, MDRD formula.